

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V HASIL PENELITIAN

### 5.1. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

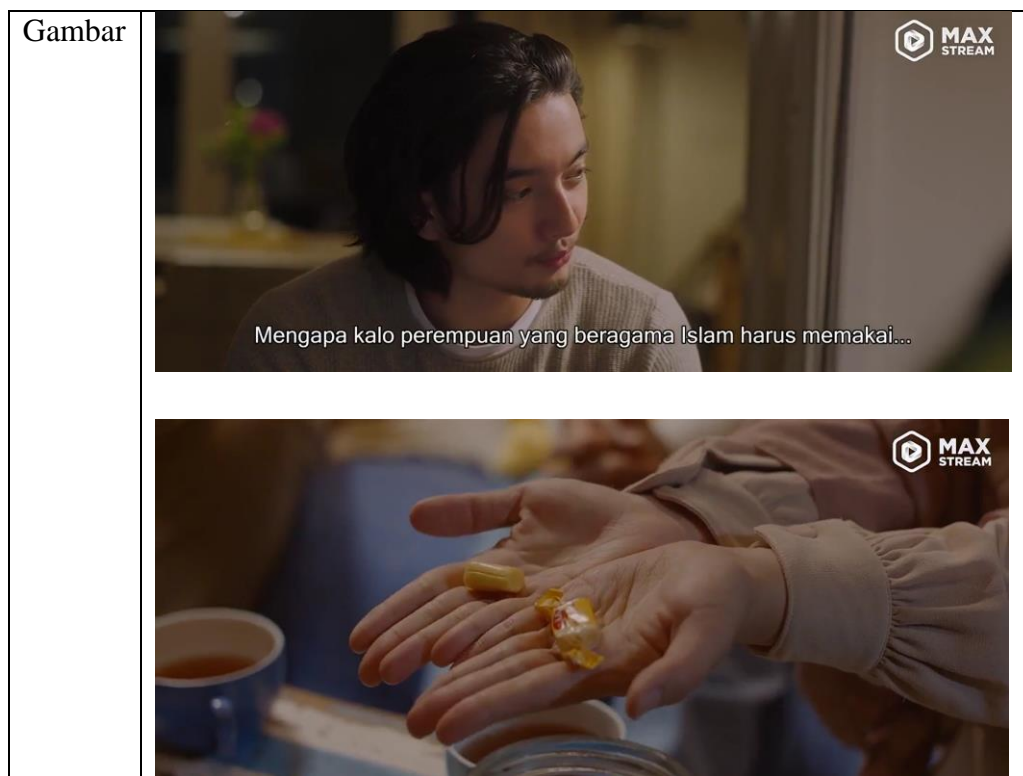
Film adalah sebuah karya komunikasi yang mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Pesan ini dapat ditemukan dalam film apapun, tidak peduli genre, tipe, atau negara produksi film tersebut. Alur cerita yang baik dan jelas dapat membantu penonton untuk memahami pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Selain itu, elemen audio visual dalam film juga berperan penting dalam memperkuat alur cerita dan memberikan hiburan kepada penonton. Berdasarkan pernyataan ini, penulis menggunakan film "Merindu Cahaya De Amstel" sebagai objek analisis dengan menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Tujuannya adalah untuk mengetahui makna ikon, indeks, dan simbol dalam beberapa adegan yang merepresentasikan perspektif-perspektif Islam dalam film tersebut dalam bentuk tabel berikut:

#### 1. Adegan 1 Melaksanakan Shalat

Adegan	Gambar

	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 5.1</b> Penandaan pada adegan Kemala disuruh ibunya untuk menunaikan Shalat subuh. (Sumber: <i>Capture</i> Film Merindu Cahaya De Amstel)</p>
Ikon	Visualisasi: pada gambar 5.1 terdapat pada adegan 0:26:14 – 0:26:32 berupa Kemala yang sedang tidur ditelepon ibunya dan dinasihati ibunya untuk melaksanakan Shalat subuh tetapi Kemala tidak menghiraukan seruan ibunya agar melaksanakan Shalat.
Indeks	Salah satu cara untuk mengingatkan seseorang adalah nasehat agar sadar segala macam bentuk perbuatan pasti akan ada sanksi dan akibatnya. Melalui kata nasehat ibu Kemala untuk Kemala secara tidak langsung bisa memotivasi Kemala agar melaksanakan perintah dalam ajaran Islam.
Simbol	Dari ikon dan tanda verbal yang terdapat pada adegan tersebut terdapat pesan simbolik bahwa sikap Kemala yang tidak menghiraukan nasehat yang diberikan ibunya, dengan sikap Kemala yang begitu ibu Kemala kecewa dan sedih dengan suasana yang haru.

## 2. Adegan 2 Menutup Aurat



	<p style="text-align: center;"><b>Gambar 5.2</b> Penandaan pada adegan Nicho bertanya kepada Fatimah mengenai perbedaan perempuan yang berhijab dengan yang tidak. (Sumber: <i>Capture Film Merindu Cahaya De Amstel</i>)</p>
Ikon	Visualisasi pada gambar 5.2 terdapat pada adegan 0:29:49 – 0:31:07 pada adegan tersebut Nicholas yang penasaran mengenai perbedaan wanita berhijab dengan yang tidak dan menanyakannya kepada Fatimah. Dan Fatimah menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan permen sebagai perumpamaannya.
Indeks	Memakai hijab merupakan kewajiban seorang Muslimah agar menutupi auratnya. Seorang wanita yang tertutup auratnya akan lebih berharga karena hanya bisa dilihat bahkan disentuh oleh orang tertentu yakni orang yang menjadi mahramnya nanti.
Simbol	Pesan simbolik pada adegan ini Fatimah menggunakan permen sebagai perumpamaan wanita yang mengenakan hijab dengan tidak berhijab

### 3. Adegan 3 Hidayah

<b>Adegan</b>	 <p style="text-align: center;">Tapi dulu aku malah sebaliknya.</p>
---------------	---

	<p><b>Gambar 5.3</b> penandaan pada adegan Khadija menceritakan kisah hidupnya menjadi seorang mualaf melalui video yang direkam Nicho</p> <p>(Sumber: <i>Capture Film Merindu Cahaya De Amstel</i>)</p>
<b>Ikon</b>	<p>Visualisasi pada gambar 5.3 terdapat pada adegan 0:38:40 – 0:43:50 pada adegan tersebut Khadija menceritakan kisah hidupnya yang kelam hingga menjadi seorang mualaf kepada Nicho dan direkam untuk diterbitkan menjadi sebuah berita mingguan.</p>
<b>Indeks</b>	<p>Khadija bercerita hidupnya dulu sempat hancur dan mencoba bunuh diri karena mantan pacarnya yang selingkuh dan menyebarkan video ranjang mereka yang telah di edit kembali, Khadija diselamatkan oleh seorang Muslimah bernama Fatimah ketika mencoba bunuh diri, dan Fatimah mengajak Khadija memeluk agama Islam dan menggunakan hijab dan pakaian tertutup sebagai tanda mencerminkan Muslimah yang taat dengan menutupi auratnya.</p>
<b>Simbol</b>	<p>Video ranjang dapat melambangkan kehancuran citra diri dan privasi, agama Islam dapat melambangkan kedamaian, keselamatan, dan perubahan hidup, sedangkan hijab dan pakaian tertutup dapat melambangkan kepercayaan, kesopanan, dan penjagaan diri terhadap perilaku yang tidak pantas.</p>

#### 4. Adegan 4 Membaca Surah Yasin

Gambar	 <p><b>Gambar 5.4</b> Penandaan pada adegan membaca surah Yasin ketika Ibu Kamala meninggal.</p> <p>(Sumber: <i>Capture Film Merindu Cahaya De Amstel</i>)</p>
Ikon	Visualisasi pada gambar 5.4 terdapat pada adegan 0:56:59 – 0:57:59 pada adegan tersebut terdapat ikon berupa membaca surah Yasin dan mendoakan Ibu Kemala yang sudah meninggal dunia.
Indeks	Pada adegan terdapat indeks berupa Kemala dan ibu-ibu lainnya membaca surah Yasin ketika Ibu Kamala meninggal dunia.
Simbol	Pesan simbolik pada adegan ini Kemala dan orang yang membaca lainnya menggunakan hijab. Sebagaimana menggunakan hijab adalah hal wajib bagi Muslimah.

### 5. Adegan 5 Ikhlas

<p><b>Adegan</b></p>	 <p><b>Gambar 5.5</b> Penandaan pada adegan Kemala yang sedang Shalat setelah kepergian ibunya. (Sumber: Capture Film Merindu Cahaya De Amstel)</p>
<p><b>Ikon</b></p>	<p>Visualisasi: pada gambar 5.5 terdapat pada adegan 0:59:20 – 0:59:47 berupa Kemala yang sedang Shalat dan berdoa atas kepergian ibunya, Budenya berpesan jika Kemala ingin menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan membahagiakan orang tuanya yang sudah meninggal cukup berdoa dan beribadah kepada Allah SWT.</p>
<p><b>Indeks</b></p>	<p>Atas kepergian ibunya Kemala merasakan kesedihan yang mendalam, atas kejadian itu dan nasehat dari Budenya membuatnya termotivasi untuk taat kepada perintah Allah SWT.</p>
<p><b>Simbol</b></p>	<p>Pada tanda verbal dan ikon yang terdapat pada adegan tersebut, terkandung pesan simbolik pada adegan tersebut sikap Kemala saat sedang melaksanakan Shalat dan mendoakan ibunya dengan suasana yang haru.</p>

## 6. Adegan 6 Tausiah

Adegan	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 5.6</b> Penandaan pada adegan Fatimah memberikan Tausiah dalam pengajian di mesjid (Sumber: Capture Film Merindu Cahaya De Amstel)</p>
Ikon	<p>Visualisasi: pada gambar 5.6 terdapat pada adegan 1:19:15 – 1:20:00 berupa Fatimah memberikan Tausiah pada pengajian di mesjid, yang dimana Fatimah menjelaskan jangan menjadi orang yang putus asa karena Allah SWT akan menolong makhluk ciptaannya.</p>
Indeks	<p>Pada adegan Fatimah menjelaskan salah satu firman Allah SWT kepada jamaah mesjid bahwa kita sebagai hamba Allah SWT jangan mudah putus asa karena Allah SWT akan menolong setiap hambanya.</p>
Simbol	<p>Pada pesan verbal dan ikon yang terdapat terkandung pesan simbolik adegan tersebut berupa Fatimah dan jamaah mesjid menggunakan hijab serta fokus mendengarkan Tausiah dari Fatimah.</p>

## 7. Adegan 7 Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat

Adegan	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 5.7</b> Penandaan Nicho mengucapkan dua kalimat Syahadat untuk menjadi seorang Muallaf. (Sumber: <i>Capture Film Merindu Cahaya De Amstel</i>)</p>
Ikon	Visualisasi: pada gambar 5.7 terdapat pada adegan 1:24:56 – 1:26:20 berupa ketika Nicho sedang mengucapkan dua kalimat Syahadat untuk menjadi seorang muslim dengan dibimbing oleh <i>Ustaz</i> dan para saksi yang hadir pada saat itu.
Indeks	Untuk menjadi seorang muallaf seseorang harus mempunyai keyakinan yang kuat dalam hati. Dengan didampingi oleh <i>Ustaz</i> , teman, dan beberapa orang saksi Nicho melakukan akad dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dengan begitu Nicho resmi memeluk agama Islam dan menjadi Muallaf.
Simbol	Pada pesan verbal dan ikon yang terdapat terkandung pesan simbolik adegan tersebut berupa Nicho menggunakan peci saat akan mengucapkan dua kalimat Syahadat di dalam mesjid dengan penggambaran suasana yang bahagia disertai rasa haru.





## 5.2 Perspektif Islam Pada Film Merindu Cahaya De Amstel

- Perspektif Islam merupakan sudut pandang pada ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Perspektif-perspektif Islami yang hendak di bentuk diwujudkan bertujuan untuk mentransfer perspektif-perspektif agama agar kehidupan dan pengamalan ajaran agama berjalan dengan baik di tengah-tengah masyarakat<sup>1</sup>. Film ini berdasarkan kisah nyata dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Saat ini, masyarakat cenderung lebih terbuka terhadap pesan-pesan Islam yang disampaikan melalui media hiburan. Mereka lebih mudah menerima pesan tersebut tanpa merasa disalahkan atau diberi nasihat langsung. Berbeda dengan metode ceramah, yang beberapa orang mungkin merasa tersinggung atau sakit hati karena cara penyampaian yang kurang menyenangkan. Dengan memadukan seni film dan Islam sebagai suatu hal yang utama. Saat ini, film telah menjadi bagian yang signifikan dalam peradaban dakwah Islam. Dengan menggunakan medium film, pesan-pesan Islam dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat dengan daya tarik visual dan naratif yang kuat. Film menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan agama, mempengaruhi pemirsanya secara emosional, dan menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang Islam. Dalam peradaban dakwah Islam, film telah memainkan peran penting sebagai alat untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat secara lebih luas dan berdampak positif<sup>2</sup>.
- Film tersebut mengisahkan tentang dua peran dengan pengalaman hidup yang berbeda, yaitu Khadijah dan Nicholas. Khadijah sendiri masuk Islam karena pernah mengalami pengalaman yang pahit, bahkan sampai diusir oleh keluarganya. Namun, ia bertemu dengan Fatimah dan mencoba untuk memperbaiki diri dengan menjadi Muallaf. Film ini memiliki perspektif-perspektif Islam dalam kisah Khadijah dan Nicholas menjadi salah satu aspek menarik dalam film tersebut.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>1</sup> Niken Ristianah, 'Internalisasi Perspektif-Perspektif Islam Perspektif Sosial Kemasyarakatan', *Jurnal PAI*, vol. 3 (2020), hlm, 1–13,.

<sup>2</sup> Muhammad Ridho Muwahid Billah & Filosa Gita Sukmono, 'Wacana Relasi Kuasa Dalam Keluarga Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini', *Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, vol. 14, no. 1 (2022), hlm, 120–145,.



- Merindu Cahaya de Amstel adalah film drama religi Indonesia tahun 2022 yang diproduksi oleh Hadrah Daeng Ratu berdasarkan novel berjudul sama karya Arumi Lili yang diproduksi oleh *Maxstream Original* serta *Unlimited Production* dan dibintang oleh Amanda Rawles, Rachel Amanda, dan Bryan Domani. Film ini pertama kali ditayangkan di bioskop Indonesia pada 20 Januari 2022. Ceritanya berfokus tentang seorang gadis Belanda bernama Marien yang menjadi seorang budak dan mengubah namanya menjadi Siti Khadijah setelah memeluk Islam. Ia bertemu dengan Kamala, seorang mahasiswi asli Indonesia yang menempuh pendidikan di De Amstel. Mereka menjadi teman baik sejak pertemuan mereka pada hari yang sama, Khadijah juga bertemu dengan Nicholas Van Dijck, seorang fotografer dan jurnalis media massa di Amsterdam. Saat Khadijah tanpa sengaja menjadi obyek foto Nicholas, perjalanan hidup mereka pun dimulai<sup>3</sup>.
- Nicholas memiliki pengalaman yang berbeda dengan Khadijah dalam masuk Islam. Ia awalnya tertarik kepada Khadijah dan setelah bertemu dengannya, ia yakin untuk mendalami agama Islam. Saat mengunjungi rumah Fatimah, Nicholas mendapatkan pertanyaan tentang alasan penggunaan hijab oleh wanita Muslimah. Jawaban yang logis dari Fatimah membuat Nicholas tersentuh hatinya dan semakin bersemangat untuk mendalami agama Islam. Hal ini menjadi salah satu momen penting dalam film tersebut yang menunjukkan betapa inspiratifnya perjalanan spiritual Nicholas dan Khadijah. Pesan dakwah dan perspektif-perspektif Islam yang terkandung dalam film ini dapat memberikan inspirasi dan pembelajaran bagi penontonnya.
- Perspektif Islam dalam film ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk masuk agama Islam. Selain itu, dalam Islam menutup aurat adalah kewajiban bagi perempuan maupun laki-laki, dan memakai hijab serta pakaian tertutup adalah salah satu bentuk menutup aurat bagi perempuan Muslimah.
- Dalam film tersebut, perempuan yang berhijab ditampilkan memiliki aura yang berbeda dan bahkan mampu menarik seseorang untuk masuk agama Islam. Ini menunjukkan pentingnya memperlihatkan identitas Muslim yang khas, seperti
1. Dilarang mengumumkannya atau seluruhnya karena tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>3</sup> Benni Setiawan, 'Merindu Cahaya de Amstel' vol. 7, no. November (2022), hlm, 165–174,.



- berhijab, dalam menyebarkan dakwah dan ajaran Islam. Dalam ajaran Islam berbatasan-batasan yang diberikan kepada wanita dengan tujuan untuk menghormati dan memuliakan mereka. Salah satu batasan tersebut adalah menutup aurat, yang bertujuan untuk melindungi diri mereka sendiri dan mencegah perbuatan yang tidak baik. Namun, di dalam hal ini, banyak wanita yang merasa bahwa batasan tersebut membatasi kebebasan mereka dan dianggap sebagai pembatasan yang mereka anggap membenarkan keputusan mereka. Film ini dapat memberikan pengertian dan inspirasi bagi penontonnya tentang pentingnya memperlihatkan identitas Muslim dan pesan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fatimah memainkan peran sebagai penengah dalam menjawab pertanyaan yang mungkin mewakili masyarakat di luar sana, dengan memberikan penjelasan yang mudah dan logis<sup>4</sup>.
- Dalam film tersebut, penggambaran Nicholas sebagai seorang Muallaf sangat kuat karena ia jatuh cinta kepada Khadijah, seorang Muslimah. Hal ini menunjukkan bahwa Islam dapat menyejukkan hati seseorang dan membawa perubahan yang signifikan dalam hidupnya. Kisah cinta Nicholas dan Khadijah yang dipengaruhi oleh perspektif-perspektif Islam dapat memberikan inspirasi dan pemahaman bagi penontonnya tentang pentingnya mencari kebahagiaan dalam hidup dengan mengikuti ajaran Islam. Pesan dakwah dan perspektif Islam yang disampaikan dalam film ini dapat memperkuat keimanan dan menginspirasi penonton untuk mempelajari Islam lebih dalam lagi.
- Film tersebut juga menyampaikan ajaran Islam yang lain, yaitu bahwa banyak orang yang masuk Islam karena ikut ke agama pasangannya, tetapi Khadijah masuk Islam karena ingin move on dari masa lalunya dan memperbaiki dirinya sendiri. Akhir kisah Nicholas dan Khadijah adalah mereka menjadi pasangan yang saling mencintai dan menjadi Muallaf. Dalam akhir kisah, Khadijah berhasil diterima kembali oleh keluarganya. Pesan dakwah ini menunjukkan bahwa memeluk Islam
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<sup>4</sup> Lulu Mubtokoah, 'Wanita Dalam Islam', *Journal of Islamic Studies and Humanities*, vol. 6, no. 1 (2021), hlm. 23–31.,



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan hanya sekedar mengikuti orang lain, tetapi juga dapat membawa perubahan positif dalam hidup seseorang. Film ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman bagi penontonnya tentang pentingnya mencari kebahagiaan dalam kehidupan dengan mengikuti ajaran Islam, bahkan jika itu berarti meninggalkan masa lalu dan mengubah hidup untuk yang lebih baik.

Perspektif Islam yang tersirat dalam film ini adalah pentingnya ibadah dan menjaga amanah dari orang tua. Pada dasarnya, kewajiban shalat diterapkan atas orang-orang yang telah mencapai usia baligh, sementara anak kecil belum wajibkan untuk melaksanakan shalat. Namun, sangat dianjurkan bagi orang tua untuk menanamkan perspektif-perspektif keagamaan kepada anak, terutama dalam hal ibadah shalat, sejak usia dini. Tujuannya adalah agar ketika anak mencapai usia dewasa, yang merupakan usia di mana kewajiban shalat mulai berlaku, anak tersebut sudah terbiasa dan terlatih dalam melaksanakan shalat tanpa perlu diarahkan oleh orang tua. Dengan demikian, anak akan menjalankan shalat dengan kesadaran sendiri karena perspektif-perspektif tersebut sudah tertanam dalam dirinya<sup>5</sup>. Ibu Kemala memiliki peran yang sangat bagus dengan mengingatkan anaknya untuk tetap Shalat setiap waktu. Namun, sayangnya, Kemala mengabaikan amanah ibunya dan baru menyesal setelah ibunya meninggal. Namun, Allah Swt. memiliki cara sendiri untuk menguji hamba-Nya. Setelah ibunya meninggal, Kemala menjadi rajin beribadah dan bahkan memakai hijab. Perlahan-lahan, Kemala mulai mengikuti jejak Khadijah, terutama setelah dia menjadi teman dekat Khadijah. Perspektif Islam ini menunjukkan bahwa kita harus menjaga amanah dari orang tua dan menghargai perspektif-perspektif Islam, terutama dalam hal ibadah. Film ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman bagi penontonnya tentang pentingnya menjaga amanah orang tua dan mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>5</sup> Faridayanti, Faridayanti, Joni Joni, & Vigi Indah Permatasari, 'Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar', *Journal on Teacher Education*, vol. 2, no. 1 (2020), hlm, 125–136,.



- Film ini memang bernuansa Islami dengan kisah cinta antara Nicho dan Khadijah. Namun, dibalik kisah Islami tersebut, terdapat cerita yang sangat penting terutama dari peran utamanya, yaitu Khadijah. Hikmah yang dapat diambil dari film ini adalah bahwa setiap orang dapat memperbaiki dirinya sesuai dengan versi masing-masing. Menjadi seorang mualaf bukanlah hal yang mudah, namun jika hati sudah yakin, maka "kun fayakun" terjadilah. Semua itu atas kuasa Allah Swt sebagai pemilik hati yang maha kuasa dan dapat membolak-balikkan hati manusia. Film ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman bahwa perubahan diri menuju kebaikan adalah hal yang mungkin dan bisa dicapai oleh siapa saja yang memiliki tekad dan keyakinan yang kuat.
- Beberapa perspektif Islam yang terkandung dalam film Merindu Cahaya De Amsterdam sebagai berikut:
1. Pesan Aqidah
 

Menurut bahasa, kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yang berakar dari kata ‘aqada ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan. ‘Aqdan berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi Aqidah berarti keyakinan<sup>6</sup>. Aqidah Islam adalah sesuatu yang bersifat Tauqifi, artinya suatu ajaran yang hanya dapat ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Maka, sumber ajaran Aqidah Islam adalah terbatas pada Al-Quran dan Sunah saja. Karena, tidak ada yang lebih tahu tentang Allah kecuali Allah itu sendiri, dan tidak ada yang lebih tahu tentang Allah, setelah Allah sendiri, kecuali Rasulullah SAW. Dalam film tersebut, terdapat pesan Aqidah yang menggambarkan pentingnya keyakinan dalam agama Islam. Meskipun Islam merupakan agama minoritas di kota Amsterdam, karakter utama dalam film tersebut tetap berani memeluk Islam dan menetapkan hati pada keyakinan tauhid bahwa tidak ada Tuhan yang layak disembah kecuali Allah Swt. Pesan ini mengajarkan pentingnya keberanian dan keyakinan dalam memeluk agama, serta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>6</sup> Alnida Azy et al., 'Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol. 1, no. 2 (2018), hlm, 122–126,.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat Aqidah seseorang dalam menghadapi tantangan di sekitarnya. Perspektif Islam berupa perspektif Aqidah dalam film Merindu Cahaya De Amstel dapat direpresentasikan sebagai berikut:

Pada adegan 3 memperlihatkan Khadija yang sudah putus asa dengan mencoba bunuh diri hingga akhirnya memutuskan untuk memeluk agama Islam dengan bimbingan dari Fatimah. Pesan Aqidah pada adegan ini adalah Khadija percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT itu ada dan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Khadija juga percaya bahwa terhadap takdir Allah kepada dirinya, bahwa apa yang Khadija alami merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada Khadija. Hal ini sesuai dengan QS. Fatir : 8 yaitu:

أَفَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ فَرَآهُ حَسَنًا فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ  
 وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسْرَتٍ إِنَّ اللَّهَ  
 عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya:

*Maka, apakah pantas orang yang dijadikan terasa indah perbuatan buruknya (oleh setan), lalu menganggap baik perbuatannya itu (sama dengan yang mendapat petunjuk)? Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan pilihannya) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Maka, jangan engkau (Nabi Muhammad) biarkan dirimu binasa karena kesedihan terhadap (sikap) mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.*

Adegan 4 memperlihatkan Kemala dan ibu-ibu lainnya membaca surah Yasin dan mendoakan Almarhumah Ibu Kemala. Pesan Aqidah yang terkandung pada adegan ini adalah sebagai umat muslim kita harus membaca isi kitab suci Al- Qur'an. Hal ini sesuai dengan QS. Al A'raf ayat 204 yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

*Jika dibacakan Al-Qur'an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.*

Adegan 6 memperlihatkan Fatimah sedang memberikan Tauziah kepada jamaah mesjid. Pesan Aqidah yang terkandung pada adegan ini adalah Fatimah menjelaskan bahwa setiap muslim tidak boleh putus asa karena Allah SWT senantiasa menolong hambanya. Hal ini dengan QS.

Al-Nahl : 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Adegan 7 memperlihatkan Nicho sedang mengucapkan kalimat syahadat dan didampingi oleh beberapa pengurus mesjid, Ustaz, dan Imamnya. Pada adegan ini mengandung perspektif Islam dan iman kepada Allah SWT yang dimana pada adegan tersebut Nicho meyakini dengan sepenuh hati untuk memeluk agama Islam. Hal ini sesuai dengan QS At- Taubah : 60 yaitu:



﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ  
 قُلُوبُهُمْ فِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً  
 مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya:

*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

## 2. Pesan Syariat

Syariat adalah suatu aturan atau hukum yang bersumber dari Allah Ta'ala untuk menjadi pedoman hidup manusia sehingga berdampak pada kemaslahatan hidupnya, baik secara pribadi maupun sosial. Syariat Allah Ta'ala, semuanya adalah kemaslahatan dan tidak ada keburukan, meskipun kadang dipandang buruk oleh manusia, namun pada hakikatnya adalah kebaikan untuk manusia itu sendiri<sup>7</sup>.

Dalam film tersebut, terdapat pesan syariat yang menekankan pentingnya menutup aurat sesuai dengan aturan dalam agama Islam. Karakter utama wanita Muslimah dalam film tersebut memakai hijab dan pakaian tertutup sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah Swt. Meskipun dalam pandangan kaum liberalis atau orientalis Barat, penerapan syariat jilbab bagi perempuan dianggap melanggar hak asasi perempuan dalam kebebasan berpakaian, namun sebenarnya hakikatnya syariat jilbab justru bertujuan untuk menjaga kehormatan wanita. Syariat jilbab mempunyai peran penting dalam melindungi kehormatan dan

<sup>7</sup> Mukran H. Usman, Aswar Aswar, & Andi Wahyu Irawan, 'Syariat Islam Dan Kemaslahatan Manusia Di Era New Normal Pada Kegiatan Keagamaan Dan Pendidikan', *Fenomena*, vol. 12, no. 1 (2020), hlm, 89–106.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesucian seorang wanita, serta mencegah eksploitasi dan perlakuan yang tidak senonoh. Pandangan ini mengedepankan perspektif-perspektif moral dan menjunjung tinggi kehormatan perempuan dalam konteks agama dan budaya yang melingkupinya<sup>8</sup>. Pesan ini mengajarkan pentingnya mematuhi perintah Allah Swt. dalam menjalankan syariat Islam, serta memberikan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat dari kewajiban menutup aurat dalam mencegah fitnah dan menjaga kesucian diri. Dalam film Merindu Cahaya De Amstel terdapat perspektif Islam berupa perspektif Syariat yang dapat direpresentasikan sebagai berikut:

Pada adegan 1 Ibu Kemala sedang menghubungi Kemala agar melaksanakan Shalat subuh. Pesan Aqidah yang terkandung pada adegan ini adalah Ibu Kemala yang selalu mengingatkan Kemala agar melaksanakan Shalat yang dimana Shalat merupakan perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan dan tidak boleh ditinggalkan. Hal ini sesuai dengan QS Al- Ankabut : 45 yaitu:

أَتْلُ مَا أَوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:

*Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya) daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Pada adegan 2 Nicho bertanya kepada Fatimah tentang hukum Muslimah dalam menutup aurat. Pesan syariat pada adegan ini adalah Fatimah menjelaskan bahwa hukum Muslimah untuk mengenakan hijab

<sup>8</sup> Asep Ubaidillah, 'Pembiasaan Jilbab Pada Anak Usia Dini Dan Relevansinya Dalam Penerapan Perspektif-Perspektif Syariat Islam', *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, vol. 1, no. 01 (2021), hlm. 33–45.,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menutup aurat itu wajib hukumnya dalam agama Islam. Hal ini sesuai dengan QS Al- Ahzab : 59 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Pada adegan 3 Fatimah yang sedang menuntun Khadija menjadi seorang muallaf. Pesan syariat yang ada dalam adegan ini adalah Fatimah membantu Khadija untuk memeluk agama Islam dan mengajarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada Khadija serta menyuruh Khadija untuk mengenakan hijab dan menutup auratnya agar terhindar dari perbuatan hina. Hal yang dilakukan Fatimah sesuai dengan QS Ali- Imran : 103 yaitu:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوًا

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ

آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ﴾

Artinya:

*Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.*

Pada adegan 5 terlihat Kemala sedang menunaikan Shalat setelah kepergian Ibunya. Pesan syariat yang terkandung dalam adegan ini adalah Kemala melaksana kewajibannya sebagai umat Muslim untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal yang dilakukan oleh Kemala berupa menunaikan Shalat sesuai dengan QS Al- Baqarah : 45 yaitu:

﴿وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ﴾

Artinya:

*Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,*

Pada adegan 6 Fatimah sedang menyampaikan ajaran Islam kepada jamaah mesjid. Pesan syariat pada adegan ini adalah Fatimah memberikan ilmunya tentang agama Islam kepada jamaah mesjid bahwa tidak boleh putus asa karena Allah SWT akan menolong setiap hambanya. Hal yang Fatimah lakukan sesuai dengan QS. Al- Qasas ayat 87 yaitu:

﴿وَلَا يَصُدُّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أَنْزَلْتُ إِلَيْكَ وَأَدْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ وَلَا تَكُونَنَّ

مِّنَ الْمُشْرِكِينَ﴾



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stre Islami University of Sudan Syarif Kas

Artinya:

*Janganlah mereka sekali-kali menghalang-halangi engkau untuk (menyampaikan) ayat-ayat Allah setelah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu. Serulah (manusia) agar (beriman) kepada Tuhanmu dan janganlah engkau sekali-kali termasuk (golongan) orang-orang musyrik.*

Pada adegan 7 Nicho mengucapkan dua kalimat syahadat untuk memeluk agama Islam. Pesan syariat yang terdapat pada adegan ini adalah Nicho menggunakan peci dan memakai pakaian tertutup lalu mengucapkan kalimat syahadat untuk memeluk agama Islam setelah itu Nicho dan jamaah mesjid berdoa. Hal yang dilakukan oleh Nicholas sesuai dengan QS. Al- Baqarah ayat 208 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.*

### 3. Pesan Akhlak

Akhlak Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab al-akhlaq yang merupakan bentuk jamak dari kata *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak adalah tingkah laku manusia, atau tepatnya perspektif dari tingkah lakunya, yang bisa berperspektif baik atau sebaliknya berperspektif buruk. Yang menjadi perspektif di sini adalah tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, yakni dalam melakukan ibadah, dalam berhubungan dengan sesamanya, yakni dalam bermuamalah atau dalam melakukan hubungan sosial antar manusia, dalam berhubungan dengan makhluk hidup yang lain seperti binatang dan tumbuhan, serta dalam berhubungan dengan lingkungan atau benda-benda mati yang juga merupakan makhluk Tuhan. Secara singkat hubungan akhlak ini terbagi menjadi dua, yaitu akhlak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Khaliq (Allah Sang Pencipta) dan akhlak kepada makhluk (ciptaan-Nya)<sup>9</sup>.

Pesan Akhlak dalam film ini menunjukkan bahwa seseorang yang taat dalam agamanya dapat mempertahankan silaturahmi dengan baik dan menghindari pertengkaran. Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini dirasakan dan sangat diperlukan. Akhlak secara teologis dan historis tampil untuk mengawal dan memandu perjalanan umat Islam agar bisa selamat di dunia dan akhirat. Khadijah menjadi contoh dalam film tersebut ketika ia tetap menjaga persahabatannya dengan Kemala meskipun Khadijah telah memilih untuk berpindah agama. Hal ini menunjukkan pentingnya perspektif-perspektif persahabatan dan menghargai perbedaan dalam membangun hubungan yang baik antar manusia<sup>10</sup>. Adapun dalam film Merindu Cahaya De Amstel Perspektif Islam berupa Perspektif Akhlak dapat representasikan dalam beberapa adegan berikut:

Pada adegan 1 Ibu Kemala yang menyuruh Kemala untuk menunaikan Shalat subuh yang dimana perbuatan tersebut merupakan Akhlak yang terpuji dan juga Ibu Kemala Menutup aurat nya dengan pakaian yang sopan dan mengenakan hijab. Hal yang dilakukan oleh Ibu Kamala sesuai dengan QS. Luqman ayat 17 yaitu:

يٰۤاِبْنِيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ

اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya:

Wahai anaku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang

<sup>9</sup> Karidawati, 'Aqidah Akhlak Sebagai Kerangka Dasar Ajaran Islam', *Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 3 (2022), hlm, 3,.

<sup>10</sup> Akilah Mahmud, 'Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih', *Jurnal Aqidah-Ta*, vol. 6, no. 1 (2020), hlm, 85–98,.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kas

menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.

Pada adegan 2 Nicho yang bertanya tentang hukum Muslimah menggunakan hijab kepada Fatimah, kemudian Fatimah menjawab dengan baik dengan perumpamaan permen sebagai Muslimah untuk menutup auratnya. Cara Fatimah menjelaskan kepada Nicho dengan cara yang baik merupakan Akhlak yang terpuji. Cara Fatimah dalam menjelaskan hukum Muslimah dalam menutup auratnya sesuai dengan QS. Al- Baqarah ayat 263 yaitu:

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَلِيمٌ ﴾

Artinya:

*Perkataan yang baik dan pemberian maaf itu lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.*

Pada adegan 3 terkandung perspektif Akhlak yang dimana Khadija mengenakan hijab dan menutup auratnya ketika hendak menceritakan masa lalunya kepada Nicho, dan juga Fatimah yang mengajarkan agama Islam kepada Khadija ketika baru memeluk agama Islam. Khadija menutup auratnya sesuai dengan ajaran agama Islam yang terkandung pada QS. Al A'raf ayat 26 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَتِكُمْ وَرِيْشًا وَلِبَاسَ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya:

*Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat.*



Pada adegan 6 Fatimah sedang memberikan pencerahan kepada jamaah mesjid. Perspektif Akhlak yang terkandung dalam adegan ini adalah Fatimah menyampaikan ajaran Islam kepada jamaah mesjid dengan lembut dan sopan. Fatimah dan jamaah mesjid juga menutup aurat sebagaimana perintah Allah SWT. Hal dilakukan oleh Fatimah dalam cara menyampaikan ajaran agama Islam sesuai dengan QS. Al- Ahzab ayat 70 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain dalam bentuk dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.